

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern yang sudah mulai berkembang seperti saat ini tingkat persaingan bisnis sudah mulai mengalami peningkatan, dimana setiap perusahaan mulai dihadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan dan informasi non keuangan lainnya, terlebih bagi perusahaan yang telah menawarkan sahamnya di pasar modal (Muhammad, 2009).

Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan agar dapat membantu aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan. Laporan keuangan sangat penting bagi penggunaannya untuk mengambil keputusan dan penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku. Hal ini merupakan bentuk pertanggung jawaban pihak manajemen kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan atas wewenang yang sudah diberikan kepada manajemen terutama bagi investor dan kreditor. Dalam laporan keuangan tersebut sudah tergambar semua aktivitas yang dilakukan selama satu periode akuntansi, sehingga karyawan, investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat sebagai orang-orang yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan dapat mengetahui perkembangan perusahaan selama satu periode untuk pengambilan suatu keputusan.

Relevansi nilai adalah unsur utama dari kualitas informasi akuntansi. Relevansi dapat diamati dari informasi yang berkaitan dengan kondisi fundamental dan teknikal perusahaan. Salah satu instrument yang dapat diamati dalam mengukur relevansi nilai adalah harga saham. Informasi akuntansi yang rendah relevansinya tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh investor, calon investor, dan pihak-pihak lain yang

berkepentingan karena menunjukkan kualitas statemen keuangan yang rendah (sinha dan watts, 2001: Dontoh et al., 2004).

Menurut Kousenidis *et al.*, (2010) relevan atau tidaknya informasi akuntansi tersebut dipengaruhi oleh besar kecilnya penerapan konservatisme dalam perusahaan, mereka mengasumsikan bahwa perusahaan yang menerapkan konsep konservatisme yang sedang-sedang saja adalah perusahaan yang memiliki relevansi nilai laporan keuangan yang paling baik. Tetapi Kriyanto dan Supriyanto, (2006) dalam Abdullah, (2016) menyatakan hal yang berbeda bahwa semakin konservatisme akuntansi, maka nilai buku ekuitas yang dilaporkan akan semakin luas, karena laporan keuangan sama sekali tidak berguna dan tidak mencerminkan nilai perusahaan sebenarnya. Konservatisme membantu pengguna laporan keuangan seperti investor dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate* atau melebih-lebihkan laba.

Fenomena yang menunjukkan terjadinya relevansi nilai yang cenderung menurun terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), dimana dalam beberapa tahun terakhir perusahaan tersebut mengalami penurunan harga saham yang dapat diamati dari *highlight fact book reporting* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Pada akhir tahun 2014 pergerakan *price earning ratio* perusahaan yang masih berada dibawah rata rata industri. Nilai *price earning ratio* yang dimiliki PT Indofood Sukses Makmur Tbk di tahun 2015 adalah sebesar 15.31% sedangkan ditahun 2019 mencapai 36.5% tetapi rata rata industri jauh diatas pencapaian *price earning ratio* yang dimiliki PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Fenomena tersebut mengisyaratkan bahwa saham yang dimiliki PT Indofood Sukses Makmur Tbk kurang diminati oleh investor diluar perusahaan. Jika kondisi tersebut dibiarkan maka perusahaan kesulitan untuk mendapatkan tambahan dana dari pihak ketiga yaitu investor.

Fenomena lainnya juga terjadi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang merupakan anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur. Pada sesi penutupan perdagangan diakhir tahun 2019 terjadi koreksi nilai harga pasar saham dari PT Indofood CBP 8.325 per saham atau mengalami koreksi sekitar 35.50% dari penutupan ditahun sebelumnya. Kondisi ini semakin mempertegas bahwa situasi dan kondisi yang terjadi pada perusahaan yang merupakan group Indofood belum memberikan signal positif yang meningkat gairah pelaku untuk berinvestasi dalam volume yang lebih besar pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk atau anak perusahaanya.

Kepala riset MNC Securities Edwin Sebayang mengatakan, jatuhnya saham itu tak lepas dari respons investor terhadap akuisisi saham Pinehill Corpora Limited yang terbilang mahal. "Harga *take over*-nya mahal dibandingkan dengan outlook perusahaan tersebut. Edwin menambahkan, melemahnya saham itu juga ada kaitannya dengan kekhawatiran investor atas dugaan adanya *transfer pricing* yang terjadi. "Ada kekhawatiran mengenai GCG terkait dugaan adanya *Transfer Pricing*".

Sebelumnya diberitakan, Naiknya laba INDF didorong oleh penjualan neto konsolidasi yang naik 1% menjadi Rp 19,30 triliun di kuartal I tahun 2020 dari periode yang sama tahun lalu Rp 19,17 triliun. Laba usaha tercatat naik sebesar 33% menjadi Rp. 3,43 triliun di kuartal I tahun 2020 dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 2,58 triliun. Selain itu, margin laba bersih naik 7,3%. Core profit meningkat 23% menjadi Rp 1,52 triliun dari Rp 1,24 triliun.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya relevansi nilai laporan keuangan salah satunya adalah konservatisme, yaitu reaksi yang cenderung mengarah pada sikap kehati-hatian atau disebut *prudent reaction* dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan dan melingkupi aktivitas bisnis dan ekonomi untuk mencoba memastikan

bahwa ketidakpastian dan risiko inheren yang menjadi ancaman dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan (Oktomegah, 2012).

Hasil penelitian James et al., (2020) menemukan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan. Temuan tersebut menunjukkan implementasi konsep konservatisme akuntansi akan mendorong meningkatnya relevansi nilai laporan keuangan. Selain itu (Wahyuddin Abdullah & Laila Fitriah, 2016) yang menemukan bahwa Konservatisme berpengaruh Signifikan terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan.

Selain Konservatisme faktor lain yang mempengaruhi terjadinya relevansi nilai laporan keuangan adalah *Growth Opportunities*. *Growth opportunities* (kesempatan bertumbuh) menjelaskan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan dimasa depan (Brigham dan Houston, 2011). Perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang rendah akan lebih banyak menggunakan utang jangka panjang karena perusahaan-perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang akan lebih memilih menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan. Perbedaan keputusan pembelanjaan yang diambil oleh manajer keuangan dikarenakan faktor *Growth opportunities* bagi setiap perusahaan berbeda-beda. Perusahaan yang membelanjai pengeluaran investasi dengan modal sendiri untuk menghindari masalah *underinvestment growth* yang disebabkan oleh *opportunities* cenderung tinggi. Karena tidak dilaksanakannya semua proyek investasi yang bernilai positif oleh pihak manajer perusahaan (Chen, 2004).

Hasil penelitian Sri dan Nur (2007) yang menyatakan bahwa kesempatan bertumbuh berpengaruh positif terhadap Relevansi Nilai Laporan Akuntansi. Studi temuan ini konsisten dengan Collins dan Kothari (1989) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh yang lebih besar akan memiliki kesempatan pertumbuhan yang tinggi.

Faktor lainnya yang mempengaruhi relevansi nilai pada laporan keuangan adalah manajemen laba (*earnings management*). Manajemen Laba (*earnings management*) adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyanto Sri. 2008). Atau kata lain Manajemen Laba (*earnings management*) adalah Manajemen laba suatu tindakan oportunistik yang dilakukan oleh manajemen untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kontak kompensasi, kontak utang, dan *political cost* (Scott (1997)). Manajemen laba juga merupakan bentuk *efficient contracting*, dimana manajemen laba memberikan kepada manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan perusahaan-perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.

Manajemen laba terhadap Relevansi nilai informasi akuntansi yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti namun dengan hasil penelitian yang berbeda-beda. Whelan dan McNamara (2004) meneliti tentang pengaruh manajemen laba terhadap relevansi nilai informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba melalui akrual jangka panjang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap relevansi nilai informasi akuntansi laba dan nilai buku dari pada manajemen laba melalui akrual jangka pendek.

Sedangkan penelitian sejenis yang dilakukan oleh Sholihah (2013), Kusuma (2006) dan Apriyan dan Pasaribu (2015) mendukung hasil penelitian tersebut. Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Fattahi *et al.* (2014) menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai Laporan Keuangan. Sedangkan James *et al.*, (2020) menemukan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relevansi nilai laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kepada uraian latar belakang dan adanya pro dan kontra hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh James et al., (2020) pada penelitian ini faktor pembeda yaitu menambahkan satu variabel lagi yang mempengaruhi relevansi nilai laporan keuangan yaitu growth opportunity. Selain itu perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada metode analisis yang digunakan, pada penelitian sebelumnya peneliti terdahulu menggunakan analisis moderasi, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi berganda. Diharapkan melalui perbedaan tersebut dapat meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Konservatisme, *Growth Opportunities*, dan Manajemen Laba Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu maka diajukan sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Apakah Konservatisme berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan?
2. Apakah *Growth Opportunities* berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan?
3. Apakah Manajemen Laba berpengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris :

1. Pengaruh Konservatisme terhadap relevansi nilai laporan keuangan.
2. Pengaruh *Growth opportunities* terhadap relevansi nilai laporan keuangan.
3. Pengaruh Manajemen Laba terhadap relevansi nilai laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diharapkan hasil yang diperoleh didalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya investor atau para pemegang saham dalam mengambil suatu keputusan untuk membeli atau menjual saham sehubungan dengan harapan terhadap deviden yang akan dibayarkan.
- b. Bagi para pemimpin sebagai pengambilan kebijakan di dalam perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menentukan kebijakan deviden yang akan diambil pada saat diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari di bangku perkuliahan sehingga memperoleh gambaran yang dapat dipercaya tentang relevansi nilai.
- b. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana akuntansi
- c. Bagi akademik, sebagai pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi relevansi nilai pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing- masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan dan yang mendasari pemilihan topik penelitian yang berhubungan dengan relevansi nilai laporan keuangan.

BAB II LANDASAN TEORIDAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tahap atau proses pengambilan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel dan definisi operasional dan teknik yang akan dilakukan untuk tahap pengujian data dan hipotesis.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, selain itu didalam bab ini juga akan dijelaskan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang diperkuat dengan uraian hasil penelitian terdahulu

BAB V PENUTUP

Bab yang menjelaskan kesimpulan hasil pengujian hipotesis, Keterbatasan penelitian serta adanya sejumlah saran yang dapat bermanfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan.